

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENALARAN MATEMATIS
SISWA MELALUI PENERAPAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL
PADA MATERI STATISTIKA DI KELAS XI SMA NEGERI 2
SIDIKALANG T.A 2016/2017**

Margaret Setrya S. (4123111045)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa dan melihat penerapan pembelajaran kontekstual pada materi statistika di kelas XI-IPA 1 SMA Negeri 2 Sidikalang tahun ajaran 2016/2017. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI-IPA 1 SMA Negeri 2 Sidikalang tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 35 orang sedangkan objek dalam penelitian ini adalah upaya meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa pada materi statistika melalui penerapan pembelajaran kontekstual. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes kemampuan penalaran matematis dan lembar observasi. Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan penalaran matematis siswa pada materi statistika dilihat dari kemampuan penalaran sebelum dan setelah diterapkan pembelajaran kontekstual sedangkan lembar observasi digunakan untuk melihat proses pembelajaran kontekstual.

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus yang masing-masing terdiri dari 2 pertemuan. Dari tes kemampuan penalaran matematis pada siklus I diperoleh 23 siswa (65,71%) dari 35 siswa telah mencapai kriteria ketuntasan minimum (nilainya ≥ 77) sedangkan 12 siswa lainnya (34,29%) belum tuntas dengan nilai rata-rata siswa 78,93. Setelah pemberian tes kemampuan penalaran matematis II diperoleh 31 siswa (88,57%) telah mencapai kriteria ketuntasan minimum sedangkan 4 siswa (11,43%) belum tuntas dengan nilai rata-rata kelas 87,68. Ini berarti terjadi peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa dari siklus I ke siklus II dengan peningkatan persentase ketuntasan klasikal sebesar 22,86% dan peningkatan nilai rata-rata siswa sebesar 8,75. Berdasarkan hasil observasi, proses pembelajaran berlangsung dengan baik yaitu dari hasil observasi siklus I memperoleh skor 2,75 dengan kategori baik dan mengalami peningkatan di siklus II menjadi 3,25 dengan kategori baik.

Pada siklus I masih terdapat kendala, yaitu siswa masih kurang aktif diskusi kelompok. Namun pada siklus II, peneliti memotivasi siswa dengan memberikan nilai tambah (penghargaan) kepada siswa yang aktif dalam proses pembelajaran di kelas sehingga siswa menjadi semakin antusias dan pembelajaran menjadi lebih bermakna. Selain itu, peneliti juga merancang lembar aktifitas siswa yang berhubungan dengan permasalahan yang dekat dengan keseharian siswa agar siswa merasa tertantang untuk menyelesaikan soal-soal tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa. Sehingga guru dapat menerapkan pembelajaran kontekstual sebagai alternatif dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa. Selain itu, memberi penghargaan kepada siswa juga penting untuk memacu keaktifan siswa dalam proses pembelajaran di kelas.

Kata kunci : Kemampuan penalaran matematis, pembelajaran kontekstual